LAPORAN Workshop
UNAIR Editing Program Batch 1

Surabaya, 28 – 29 Maret 2022

Meiyanti Nurchaerani, S.S, M.Hum

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

YAYASAN PENDIDIKAN KEMALA BANGSA

2022

BAB I

Latar Belakang

Airlangga Editing Program (AEP) merupakan program kontribusi Unair untuk Indonesia di bawah kendali Lembaga Inovasi, pengembangan Jurnal, Penerbitan, dan Hak Kekayaan Intelektual, berupa program pengabdian dosen Unair dalam meningkatkan kapabilitas SDM Indonesia untuk publikasi Internasional bereputasi. Program ini meliputi bantuan mentoring naskah ilmiah dosen non-Unair hingga memenuhi standar internasional untuk dipublikasikan ke jurnal internasional bereputasi.Salah satu kemampuan utama yang harus dimiliki dosen adalah menulis dan memublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Tidak hanya level nasional, bahkan internasional. Tidak hanya sekedar internasional, bahkan terindeks pada pengindeks internasional terkemuka dan pada peringkat unggul, seperti Scopus Q1 atau Web of Sciences. Untuk menunjang dan meingkatkan kemampuan ini, baik secara inisiatif individu tiap dosen maupun secara melembaga, perlu dilatih dan diasah kemampuan dosen dalam menulis yang satu ini. Seiiring dengan misi tersebut, UNAIR melalui Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPJPHKI) menawarkan program Airlangga *Editing Program*. Kali ini baru rintisan dan dinamai AEP Batch 1.

BAB 2 PELAKSANAAN KEGIATAN

RUNDOWN *WORKSHOP AIRLANGGA EDITING PROGRAM BATCH 1*
28 – 29 MARET 2022

Hari I – Senin, 28 Maret 2022		
Waktu (WIB)	**Kegiatan**	
08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
08.30 – 08.45	Laporan Ketua Panitia	Ketua LIPJPHKI
08.45 – 09.00	Sambutan dan Pembukaan oleh Wakil Rektor III	Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, Dra., M.Si.
09.00 – 09.30	**Materi I -** Strategi Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi di Institusi	Prof. Drs. Hery Purnobasuki, M.Si., Ph.D.
09.30 – 11.00	**Materi II -** Strategi dan teknik penyusunan manuskrip standard publikasi internasional	Dr. Alexander Patera Nugraha, drg., M.Imun
11.00 – 12.30	**Materi III -** Best practice penulisan karya ilmiah internasional terindeks Scopus	Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH., Ph.D
12.30 – 14.00	ISHOMA dan Check in	Panitia
14.00 – 15.30	**Materi IV -** Etika publikasi	Ferry Efendi S.Kep.Ns., M.Sc., Ph.D.
15.30 – 16.30	Coffee break dan ISHOMA	Panitia
16.30 – 18.00	**Materi V -** Strategi kerjasama internasional dalam penulisan karya ilmiah	Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D
18.00 – 20.00	ISHOMA	Panitia
20.00 – 21.00	Penugasan Checklist	Ayu Lana Nafisyah, S.Pi., M.Sc., Ph.D
21.00	Penutupan Kegiatan Hari ke-1	
Hari II – Selasa, 29 Maret 2022		
07.30 – 08.00	Sarapan	Panitia
08.00 – 09.30	**Materi VI -** Pemilihan jurnal target	Tahta Amrillah, S.Si, M.Sc, Ph.D
09:30 – 10.30	**Materi VII -** Teknis Submission	Gading Ekapuja Aurizki, S.Kep, Ns.,M.Sc
10.30	Penutupan Kegiatan	Prof. Drs. Hery Purnobasuki, M.Si., Ph.D.
10.30 – 11.30	Kesan dan Pesan Peserta	Panitia
11.30	Check out	Panitia

Acara dibuka oleh Wakil Rektor III UNAIR Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, Dra., M.Si. dilanjutkan dengan tujuh materi terkait publikasi pada hari pertama dan dua meteri pada hari kedua. Para pemateri kebanyakan masih sangat muda dan penuh semangat. Tidak banyak teori yang mereka ungkap, tapi *best practices* atau pengalaman mereka dalam publikasi internasional berkelas. Walau muda, pengalaman publikasi mereka di jurnal internasional terindek Scopus Q1 sudah cukup banyak. Bahkan mereka sudah tidak target Q1 lagi, namun sudah Tier 1, sebuah istilah bagi jurnal Q1 yang paling banyak diminati para *scientist* untuk tempat publikasi. Kebanyakan mereka dosen muda lulusan luar negeri dan mendapat pengalaman publikasi dari para *supervisor* mereka selama studi. Budaya baik itu mereka lanjutkan dan mereka tularkan ke kolega sesama dosen UNAIR. Bahkan dengan program AEP Batch 1 ini sudah UNAIR sudah selangkah lebih maju untuk mengajak universitas lain maju bersama terutama di bidang publikasi internasional berkualitas.Tak kurang dari 60 peserta yang hadir langsung di acara ini dari berbagai universitas yang tersebar di seluruh nusantara. Sekilas berkenalan dan dari peserta yang mengajukan pertanyaan ada yang dari Samarinda, Palu, Makassar, Padang, Belitung, Batam, dan tentu dari pulau Jawa dari Banten sampai Banyuwangi. Ada juga dari lembaga BRIN ikut hadir. Tercatat jumlah peserta ada 142 orang gabungan luring dan daring. Pada akhir acara sebelum penutupan ada sesi kesan dan pesan dari para peserta yang diwakili oleh lima peserta yang kebanyakan dari luar Jawa. Kesan mereka luar biasa dan sangat berterima kasih telah diberi kesempatan mengikuti acara *workshop* ini.Para peserta di beri 9 materi sebagai berikut

Strategi Peningkatan Publikasi, Sitasi, dan Kolaborasi Internasional
Materi ini diberikan oleh prof Hery, beliau menjelaskan bahwa untuk meningkatkan publikasi harus banyak dilakukan *join* penelitian dengan mitra lokal atau internasional dan menjalin kolaborasi, selain peningkatan publikasi strategi sitasi menurut prof Hery ada dua metode, yaitu pasif dan aktif. Secara pasif dengan meningkatkan jumlah paper top tier (Q1 dan Q2), sedangkan secara aktif, dengan pembentukan tim reworking, kerjasama dengan PT lain yang skemanya timbal balik, dan melakukan promosi/branding di media sosial dan SEO (*Search Enginee Optimation*).
Startegi dan Teknik Penyusunan Manuksrip Standar Publikasi Internasional
Dr. Alexander Putera Nugraha, drg., M.Imun sebagai pemateri kedua menjelaskan bahwa dalam penyusunan manuskrip yang akan dipublikasikan dalam jurnal internaional ada tahapannya, antara lain mempersiapkan naskah yang memiliki kebaruan dan orisinil, mempersiapkan perangkat keras dan lunak, template, memperhatikan gambar, tabel, dan grafik, tata bahasa. Di akhir materinya dokter Sandro mengingatkan jika dalam proses publikasi terdapat revisi dan *invoice* maka segera diselesaikan agar cepat terpublikasi.

***Best Practice* Penulisan Karya Tulis Ilmiah Terindeks Scopus**
Di sesi ini peserta diajak langsung praktik tentang penulisan karya tulis ilmiah bersama Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH., Ph.D yang juga merupakan Wakil Rektor Bidang IDI Unair. Dokter Miftah mengatakan sebelum menulis kita disarankan memiliki *role model* yang publikasi 1 tahun 3 kali di setiap tahap yang telah kita capai dan berada di lingkungan yang tepat. Beliau menjelaskan mulai dari penulisan judul hingga *references*, selain menjelaskan teknik penulisan beliau juga memberikan pesan bahwa jangan membuat review artikel jika sebelumnya belum pernah menulis artikel, kecuali memiliki teman yang sudah terkenal (sebagai *backing)*. lebih lanjut, menurut standar dokter Miftah menulis dimulai dari penulisan metode, namun dalam praktiknya penulisan judul dan orang yang terlibat dilakukan terlebih dahulu.
Etika Publikasi
Ferry Efendi, S.Kep. Ns., M.Sc., Ph.D selaku pemateri keempat mengatakan bahwa harus hati-hati dalam melakukan publikasi terutama dalam penulisan *author* agar terhindar hukuman dari ANJANI (Anjungan Jurnal Akademik Nasional Indonesia), karena ketika sudah tercatat sebagai pelanggar di ANJANI data kita akan selamanya di sana. Pak Ferry juga menyarankan untuk *open mind* jangan mudah putus asa apabila naskah ditolak berkali-kali.
Strategi Kerjasama Internasional Dalam Penulisan Karya Ilmiah
Materi terakhir di hari pertama acara ditutup oleh Iman Harymawan, Ph.D. Pak Iman memberikan tips kerjasama salah satunya berbicara sebagai teman, artinya saat bertemu dalam acara non formal jangan membicarakan penelitian, jangan mudah baper, dan membuat tim untuk memaksimalkan *research* atau mencari asisten, serta membuat dan mengembangkan *research culture*. Di akhir sesi akhir beliau memberikan saran agar tercipta kerjasama internasional bagi peserta yang *study* S1-S3 di dalam negeri adalah dengan mencari *local partner* yang mempunyai *visibility* di luar negeri, dan mengundang peneliti luar negeri yang *expert* di bidangnya.

Materi yang disampaikan oleh Pak Iman merupakan materi terakhir di hari pertama acara ini, di hari kedua materi di berikan oleh Tahta Amrillah, S.Si., M.Sc., Ph.D, dan Rr. Dian Tristiana, S.Kep. Ns., M.Kep.

Pemilihan Jurnal Target

Pak Tahta memberikan pesan pembuka dalam pemberian materi kali ini, yaitu menulis itu sebuah *passion*, bukan soal pintar. Karena banyak yang pintar tapi tidak bisa menulis. Kemudian beliau melanjutkan dengan memberikan cara yang dapat dilakukan terkait dengan pemilihan jurnal target, yaitu dengan menggunakan indikator peringkat jurnal, dan profesionalitas sebagai peneliti dan akademis. Sedangkan perihal kualitas jurnal pak Tahta menjelaskan ada beberapa cara untuk mengetahuinya, yaitu kualitas tim editor, kualitas *peer review*, kualitas paper setelah artikel terbit (SCI, Scopus, Web of Science), penerbit, dan *impact factor*.

Teknis submission

Materi yang diberikan oleh Ibu Dian merupakan materi terakhir acara *workshop* kali ini, beliau memberikan materi terkait teknik *submission*, antara lain mempersiapkan draft *full-length* manuskrip, memilih jurnal sesuai target, dan mempelajari informasi jurnal yang dituju. Selanjutnya ada langkah yang dilalui sebelum *submit* artikel ke jurnal target, yaitu membuat akun di jurnal target, selalu mengikuti *command* dari jurnal target, *suggested reviewed*, selalu melakukan cek *submission*, dan cek status artikel.

selanjutnya, di akhir acara peserta memberikan kesan dan pesan selama mengikuti Workshop AEP mengapresiasi dan berterimakasih kepada tim AEP Unair atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan kepada para dosen terutama untuk perguruan tinggi swasta, untuk melakukan publikasi di jurnal bereputasi internasional. Mereka berharap untuk kegiatan seperti ini supaya diadakan lebih lama dan intens.

Prof Hery juga mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dan berpesan supaya tetap semangat berproses, di akhir kata beliau berharap sepulang dari acara *workshop* ilmu yang didapatkan bisa ditularkan ke mahasiswa atau ke kolega dan artikelnya segera *submit*.

Link materi: bit.ly/MateriWorkshopAEPBatch1

BAB 3

IMPLIKASI BAGI INSTITUSI

Impilikasi yang bisa diberikan terhadap Instutusi, dimana dengan mengikuti Workshop UNAIR Editing Program Batch 1 akan menambah wawasan dan untuk diterapkan Pribadi dan tidak lupa untuk membagi pengetahuan kepada rekan lainnya agar dapat lebih memahami mengenai publikasi dan materi lainnya yang telah saya terima selama mengikuti workshop. Dalam sambutan Prof Nyoman mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk proses menulis, mengembangkan ide yang dapat dilanjutkan dengan penelitian, dan selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Lampiran Sharing Knowledge

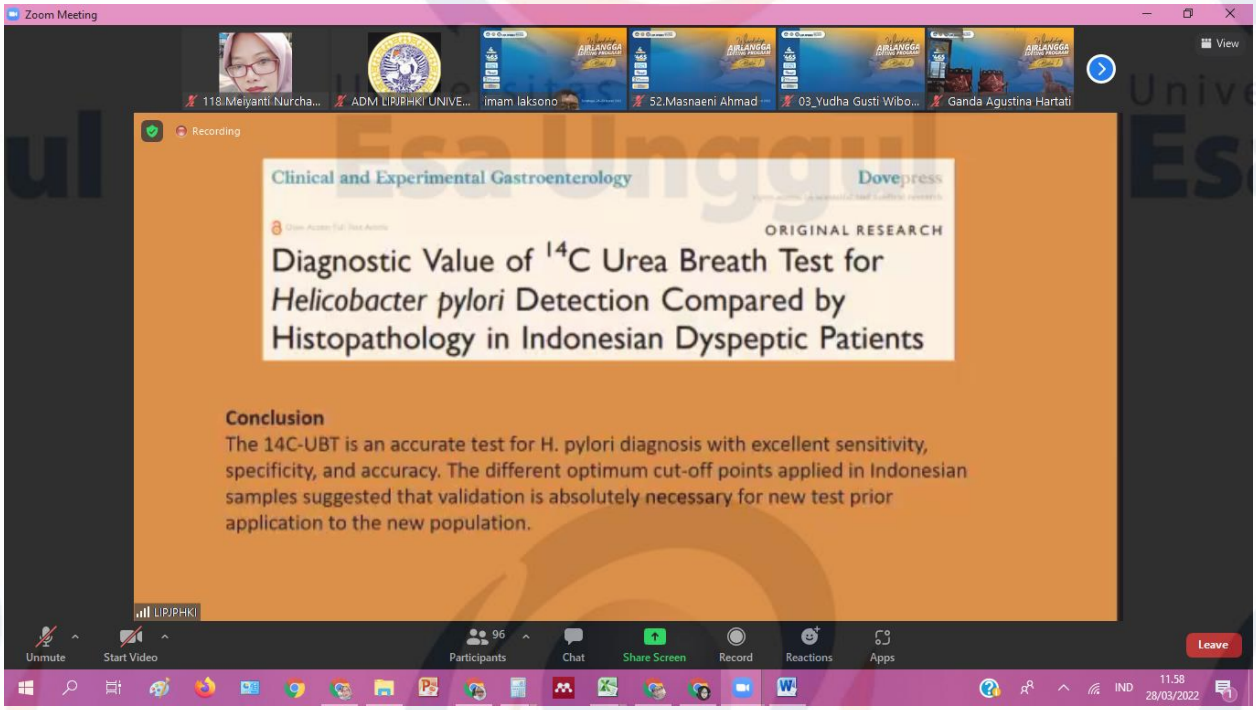

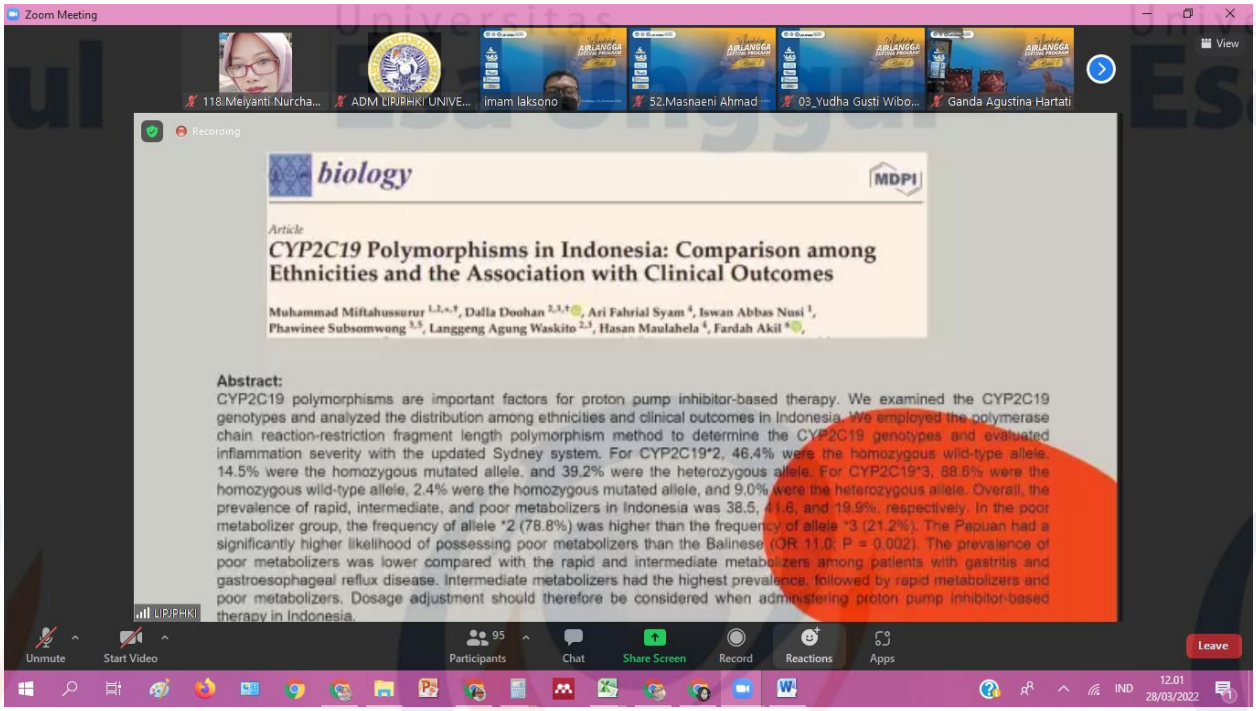

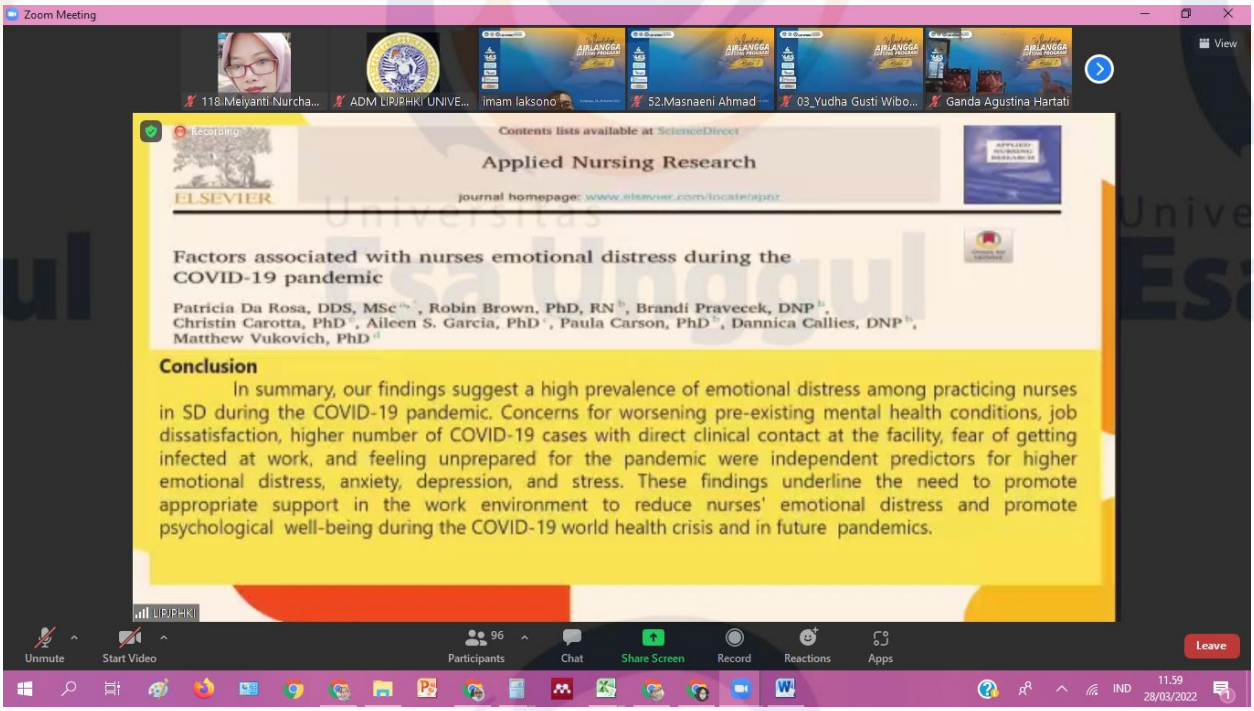
Zoom Meeting
118.Meiyanti Nurcha...
ADM LIPJPHKI UNIVE...
imam laksono
52.Masnaeni Ahmad
03_Yudha Gusti Wibo...
Ganda Agustina Hartati
View
Contents lists available at ScienceDirect
Applied Nursing Research
journal homepage: www.elsevier.com/locate/apnr
ELSEVIER
Factors associated with nurses emotional distress during the COVID-19 pandemic
Patricia Da Rosa, DDS, MSc, Robin Brown, PhD, RN, Brandi Pravecek, DNP, Christin Carotta, PhD, Aileen S. Garcia, PhD, Paula Carson, PhD, Dannica Callies, DNP, Matthew Vukovich, PhD
Conclusion
In summary, our findings suggest a high prevalence of emotional distress among practicing nurses in SD during the COVID-19 pandemic. Concerns for worsening pre-existing mental health conditions, job dissatisfaction, higher number of COVID-19 cases with direct clinical contact at the facility, fear of getting infected at work, and feeling unprepared for the pandemic were independent predictors for higher emotional distress, anxiety, depression, and stress. These findings underline the need to promote appropriate support in the work environment to reduce nurses' emotional distress and promote psychological well-being during the COVID-19 world health crisis and in future pandemics.
LIPJPHKI
Unmute
Start Video
96
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Apps
Leave
IND
11.59
28/03/2022

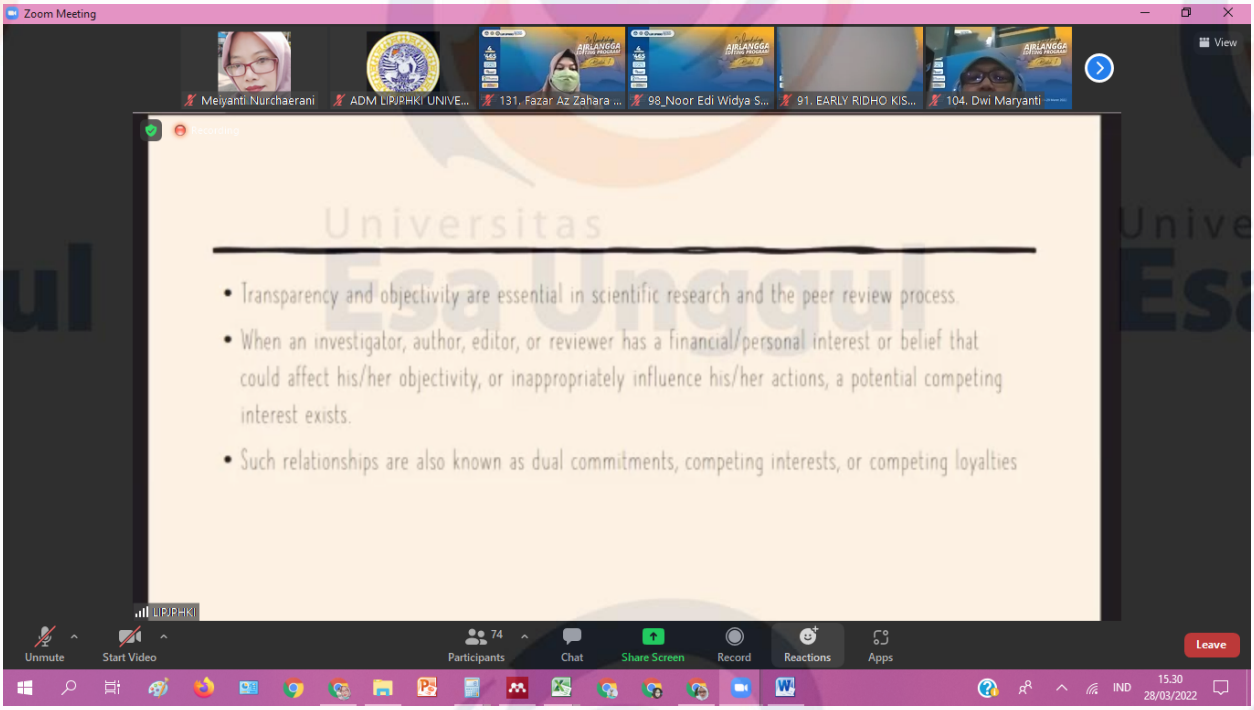
Zoom Meeting
Meiyanti Nurchaerani
ADM LIPJPHKI UNIVE...
131. Fazar AZ Zahara ...
98_Noor Edi Widya S...
91. EARLY RIDHO KIS...
104. Dwi Maryanti
View
• Transparency and objectivity are essential in scientific research and the peer review process.
• When an investigator, author, editor, or reviewer has a financial/personal interest or belief that could affect his/her objectivity, or inappropriately influence his/her actions, a potential competing interest exists.
• Such relationships are also known as dual commitments, competing interests, or competing loyalties
LIPJPHKI
Unmute
Start Video
74
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Apps
Leave
IND
15.30
28/03/2022

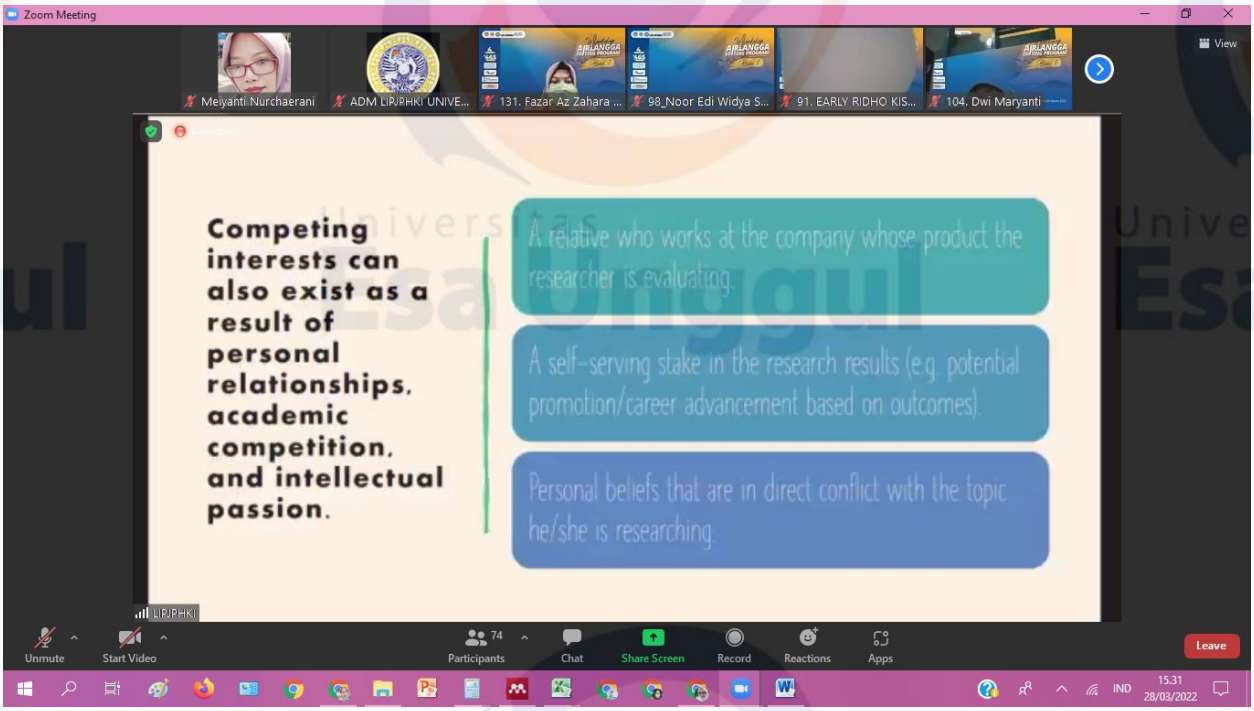
Zoom Meeting
View
Meiyanti Nurchaerani
ADM LIPJPHKI UNIVE...
131. Fazar Az Zahara ...
98_Noor Edi Widya S...
91. EARLY RIDHO KIS...
104. Dwi Maryanti
Competing interests can also exist as a result of personal relationships, academic competition, and intellectual passion.
A relative who works at the company whose product the researcher is evaluating
A self-serving stake in the research results (e.g. potential promotion/career advancement based on outcomes)
Personal beliefs that are in direct conflict with the topic he/she is researching
LIPJPHKI
Unmute
Start Video
74
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Apps
Leave
IND
15.31
28/03/2022

Lampiran Kegiatan Workshop

DARI UNAIR UNTUK BANGSA
AIRLANGGA
EDITING PROGRAM

Mengetahui kualitas tulisan sendiri:
Perbandingan Jurnal dengan tema yang sama
DARI UNAIR UNTUK BANGSA
AIRLANGGA
EDITING PROGRAM
Surabaya, 28–29 Maret 2022
2022.03.29 08:55